

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERCAKAPAN SINGKAT
MELALUI STRATEGI *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA
CERITA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN MAJEGAN 3 TAHUN 2015/2016**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh:

NURUL FITRIYATI

A510120145

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Maret, 2016

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERCAKAPAN SINGKAT
MELALUI STRATEGI *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA
CERITA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN MAJEGAN 3 TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh :

NURUL FITRIYATI

A510120145

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 Maret 2016



(Dra. Ratnasari Diah Utami, M. Si)

200. 1223

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERCAKAPAN SINGKAT MELALUI
STRATEGI *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA
KELAS V SDN MAJEGAN 3 TAHUN 2015/2016**




Oleh

NURUL FITRIYATI

A510120145

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 13 April 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si., M.Pd. ()
(Ketua Dewan ProgdI)
2. Dr. Achmad Fathoni, SE., M. Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Risminawati, M.Pd. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Maret 2016

Penulis



NURUL FITRIYATI

A510120145

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERCAKAPAN SINGKAT MELALUI STRATEGI *ROLE PLAYING* DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN MAJEGAN 3 TAHUN 2015/2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat melalui strategi *role playing* dengan media cerita bergambar siswa kelas V SDN Majegan 3. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Majegan 3 yang berjumlah 14 siswa. Sedangkan objek penelitian yaitu kemampuan membaca percakapan singkat dengan menerapkan strategi *role playing* dengan media cerita bergambar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca percakapan singkat siswa yang meliputi 4 aspek indikator kemampuan membaca, yang mencakup : lafal dan intonasi pada pra siklus 62,50%, siklus I 67% dan meningkat pada siklus II 91%, Mampu memberikan komentar serta alasan yang sesuai pada pra siklus 55%, siklus I 79% dan meningkat pada siklus II 89%, Penggunaan tanda baca pada pra siklus 55%, siklus I 82% dan meningkat pada siklus II 86%, Pemahaman cerita pada pra siklus 55%, siklus I 77% dan meningkat pada siklus II 91%. Strategi pembelajaran *Role Playing* dengan media cerita bergambar juga meningkatkan hasil belajar siswa terbukti pada tahap pra siklus terdapat 6 siswa yang tuntas KKM atau 43% dan meningkat pada siklus kedua sebesar 14 siswa yang tuntas KKM atau 100%. Kesimpulan penelitian ini yaitu melalui penerapan Strategi pembelajaran *Role Playing* dapat meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat siswa kelas V SDN Majegan 3 tahun ajaran 2015/2016.

Kata kunci : kemampuan *membaca percakapan singkat, strategi pembelajaran Role Playing, media cerita bergambar.*

Abstract

This study aims to increase the reading ability a short conversation through role playing strategy with media picture stories fifth grade students of Majegan 3 Elementary School. This type of research is a classroom action research (CAR). The subjects in this study were teachers and fifth grade students of Majegan 3 Elementary School with fourteen students. While the object of research is reading ability a short conversation by applying role playing strategy with media picture story. The technique of collecting data through interviews, observation, testing and documentation. Data analysis technique used triangulation techniques. The results showed an increased reading ability a short conversation of students that includes four aspects of indicators of reading ability, which includes: pronunciation and intonation at pre cycle 62.50%, the first cycle increased 67% and 91% in the second cycle, ability to leave comments and reasons in pre cycle 55%, the first cycle 79% and increased in the second cycle 89%, use of punctuation in the pre cycle 55%, the first cycle 82% and increased in the second cycle 86%, understanding the story on the pre cycle 55%, the first cycle 77% and increased in the second cycle 91%. Strategy Role Playing with media picture story also increased student learning outcomes at the stage of pre-cycle there are 6 students who completed KKM or 43% and increased in the second cycle there are 14 students who completed the KKM or 100%. The conclusion of this study is

through the application of Role Playing Strategy with media picture stories can increase the reading ability a short conversation fifth grade students of Majegan 3 Elementary school of school year 2015/2016.

Keywords: *reading ability a short conversation, Role Playing strategy, media picture story.*

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Riyana (2007:1) mengemukakan bahwa “pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar, pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator”. Menurut Sukintaka (2001:29) pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi di samping itu juga terjadi dua kejadian secara bersama, pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima. Oleh sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif. Membaca merupakan salah satu materi pelajaran pendidikan bahasa Indonesia yang wajib diberikan kepada siswa khususnya jenjang pendidikan SD (Sekolah Dasar). Membaca merupakan kegiatan kebahasaan yang penting di samping tiga kemampuan lainnya yaitu mendengarkan (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), dan menulis (*writing skills*). Hal itu ditujukan pada tujuan setiap pembelajaran bahasa di sekolah, yaitu ditujukan untuk mencapai kemampuan-kemampuan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, *terdapat* faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu pemilihan strategi pembelajaran dan media pembelajaran agar siswa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran membaca percakapan singkat yang diselenggarakan. Dengan begitu maka keterampilan siswa dalam membaca percakapan singkat akan meningkat pula.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Majegan khususnya pada materi membaca percakapan singkat terlihat siswa kurang menguasai kemampuan membaca percakapan singkat. Hal tersebut terjadi karena ternyata banyak siswa mempunyai persepsi tidak senang dengan materi pelajaran membaca percakapan singkat. Dari masalah yang ditemukan peneliti tersebut, maka peneliti mencari tahu sebab dari kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca percakapan singkat. Solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah penerapan strategi dan media yang efektif. Strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran membaca percakapan singkat adalah strategi *Role playing* dengan menggunakan media cerita bergambar. Strategi *Role playing* dengan media cerita bergambar tersebut dipilih untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran karena dengan menggunakan strategi dan media

pembelajaran tersebut siswa akan diajak bermain dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran yang dirancang dengan permainan tersebut, maka siswa akan merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca percakapan singkat dan dengan begitu maka kemampuan membaca percakapan singkat siswa akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat melalui strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar pada siswa kelas V SDN Majegan 3. Sedangkan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat siswa kelas V SDN Majegan 3 Tahun 2015/2016.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru dan peneliti di sekolah. Pelaksanaan tindakan penelitian adalah guru kelas, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sedangkan peneliti berperan sebagai observer selama tindakan penelitian. Maka dari itu prosedur dalam penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di SDN Majegan 3. Peneliti mengadakan penelitian ini dikarenakan terdapat suatu permasalahan kemampuan membaca percakapan singkat siswa yang rendah. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 yaitu bulan Februari 2016. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Majegan 3 yang berjumlah 14 siswa dimana terdiri 10 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian yaitu penerapan strategi *Role playing* dan media cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat. Jenis data yang dikumpulkan yaitu berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V SDN Majegan 3. Dokumen atau arsip yang digunakan meliputi arsip nilai tes percakapan singkat sebelum dilakukan tindakan, daftar nama siswa kelas V, data observasi pelaksanaan pembelajaran dan data lain yang menunjang pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik wawancara digunakan untuk mencari dan menggali keterangan yang jelas dan pasti tentang pemahaman materi percakapan singkat pada siswa kelas V SDN Majegan 3. Sedangkan untuk teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa saat berlangsungnya tindakan yang dilakukan peneliti. Tes digunakan untuk seberapa besar pemahaman siswa tentang isi percakapan singkat yang telah dibacakan. Teknik berikutnya yaitu teknik pengumpulan data secara dokumentasi yaitu mengumpulkan arsip nilai tes siswa saat pembelajaran percakapan singkat sebelum dilakukannya penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Untuk menjamin keabsahan data atau validitas data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2009: 330), triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik tes. Kedua teknik tersebut digunakan untuk mengukur data kemampuan membaca percakapan singkat siswa.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilakukan dalam dua siklus, sedangkan untuk melakukan satu siklus PTK terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi; dan refleksi. Indikator pencapaian merupakan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan dan keefektifan penemuan. Indikator pencapaian dalam penelitian ini peningkatan kemampuan membaca pada materi percakapan singkat siswa kelas V SDN Majegan 3. Indikator yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika target pencapaian mencapai 80%.

3. Hasil penelitian dan pembahasan

Sebelum melaksanakan penelitian, maka peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu untuk memperoleh fakta dan menentukan fokus penelitian serta indikator pencapaian dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi awal dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Majegan 3. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas V ditemukan bahwa kemampuan membaca percakapan singkat siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar Kemampuan Membaca Percakapan Singkat Siswa Pra Siklus

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Percakapan Singkat				Jumlah	Prosentase (%)
		Indikator					
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Surya Bayu Widhegdo	1	3	2	1	7	44%
2.	Rana Dwi Tungga Dewi	3	2	1	2	8	50%
3.	Elisa Fentiana	2	1	3	1	8	50%
4.	Ermawan	4	4	3	4	15	93,75%
5.	Muhammad Eqbal, AL	3	1	4	3	11	68,75%
6.	Nour Malita Eka P	2	2	1	1	6	38%
7.	Nova Nanda Safitri	3	4	3	3	13	81%
8.	Prima Octa Choirunisa	4	1	3	3	11	68,75%
9.	Suci Octa Fiana	2	1	2	1	5	31,25%
10.	Syah Banu Slamet H	3	3	2	2	9	56,25%

11.	Tri Ratna Ayu Aisyah	4	4	3	4	14	88%	
12.	Ayuk Dian Rahmawati	1	2	2	3	8	50%	
13.	Rani Tri Tungga Dewi	2	1	1	1	5	31,25%	
14.	Marlina Eka Wati	4	2	1	1	8	50%	
Total		35	31	31	30			
Prosentase (%)		62,5%	55%	55%	56%			
Rata-rata (%)							57%	

Rendahnya kemampuan membaca percakapan singkat siswa tersebut dikarenakan bahwa siswa cenderung tidak bersemangat dan mudah bosan saat pembelajaran membaca khususnya membaca percakapan singkat. Guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah dan penugasan, dan tidak berusaha untuk membuat suasana kelas menjadi aktif. Kemudian berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti dan guru bersepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran percakapan singkat kelas V SDN Majegan 3 dengan menerapkan strategi *Role Playing*.

Setelah diterapkannya strategi *Role Playing* selama dua pertemuan dalam siklus I, kemampuan membaca percakapan singkat dan hasil belajar siswa meningkat walaupun belum mencapai indikator yang ditentukan. Hasil pengamatan mengenai kemampuan membaca percakapan singkat siswa yaitu sebagai berikut: 1) indikator pertama (lafal dan intonasi) mendapatkan jumlah skor 39 atau setara dengan 67%; 2) Indikator kedua (mampu memberikan komentas serta alasan yang sesuai) mendapatkan jumlah skor 44 atau setara dengan 79%; 3) Indikator ketiga (penggunaan tanda baca) mendapatkan jumlah skor 46 atau setara dengan 82%; dan 4) Indikator keempat (pemahaman cerita) mendapatkan jumlah skor 43 atau setara dengan 77%. Sedangkan hasil belajar pada siklus I juga mengalami peningkatan rata-rata kelas mencapai 77,43 dan siswa yang tuntas KKM sebanyak 10 siswa atau sebesar 71% dan 4 siswa yang belum tuntas atau sekitar 28,60%. Berdasarkan hasil tersebut maka perlu suatu perbaikan untuk mendapatkan hasil yang optimal seperti guru perlu menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas agar siswa memahami materi tersebut dengan baik, guru perlu menjelaskan tahap-tahap strategi pembelajaran dengan jelas serta diberikan contoh lebih banyak supaya lebih paham tentang strategi tersebut dan dengan begitu siswa dapat menerapkannya dengan baik, dan guru perlu menggunakan media pembelajaran supaya keseluruhan siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan membacanya pun semakin meningkat. Setelah rancangan tindak belajar diperbaiki maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II didapatkan kemampuan membaca percakapan singkat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Kemampuan Membaca Percakapan Singkat Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca Percakapan Singkat				Jumlah	Prosentase (%)
		Indikator					
		(1)	(2)	(3)	(4)		
1.	Surya Bayu Widhegdo	4	4	4	4	16	100%
2.	Rana Dwi Tungga Dewi	4	3	4	3	14	87,5%
3.	Elisa Fentiana	4	4	4	4	16	100%
4.	Ermawan	4	4	4	4	16	100%
5.	Muhammad Eqbal, AL	3	3	4	4	14	100%
6.	Nour Malita Eka P	3	4	4	4	15	94%
7.	Nova Nanda Safitri	4	4	2	4	14	87%
8.	Prima Octa Choirunisa	4	3	4	4	15	94%
9.	Suci Octa Fiana	2	4	1	3	10	62,5%
10.	Syah Banu Slamet H	4	4	1	1	10	62,5%
11.	Tri Ratna Ayu Aisyah	4	4	4	4	16	100%
12.	Ayuk Dian Rahmawati	3	3	4	4	14	87,5%
13.	Rani Tri Tungga Dewi	4	4	4	4	16	100%
14.	Marlina Eka Wati	4	2	4	4	14	87,5%
Total		51	50	48	51		
Prosentase (%)		91%	89%	86%	91%		
Rata-rata (%)		89%					

Sedangkan hasil belajar pada siklus II juga mengalami peningkatan rata-rata kelas menjadi 95,50 dan siswa yang tuntas KKM sebanyak 14 siswa atau 100%.

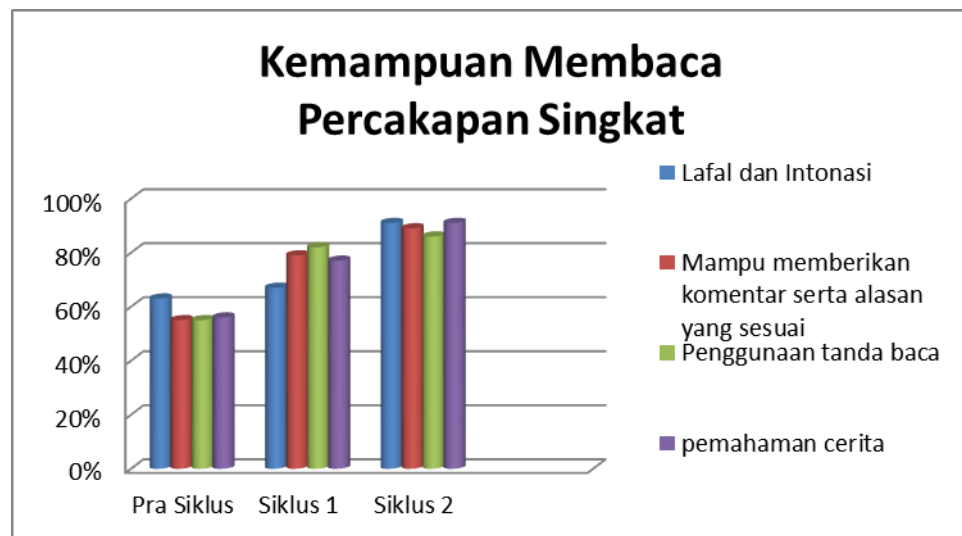
Penelitian ini sejalan dengan kajian teori tentang *Role Playing*, bahwa menurut Zaini (2008: 98) mengemukakan bahwa “*Role Playing* adalah suatu aktivitas pembelajaran terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik”. Tujuan spesifik dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faizah yang berjudul “Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” yang menyatakan bahwa cerita bergambar efektif untuk pengembangan keterampilan berbahasa Indonesia. Selain sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Tricandrarina Ningsih pada tahun 2014 yang berjudul “Metode *Role Playing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar” yang menyatakan bahwa strategi *Role*

Playing dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini, karena dalam penelitian ini, aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya strategi *Role Playing*. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan kemampuan membaca percakapan singkat dan hasil belajar pada siklus I dan Siklus II. Berikut ini merupakan tabel perbandingan prosentase peningkatan kemampuan membaca percakapan singkat siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia :

Tabel 4.11 Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Percakapan Singkat

No	Indikator	Prosentase siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Lafal dan intonasi	62,5%	67%	91%
2.	Mampu memberikan komentar serta alasan yang sesuai	55%	79%	89%
3.	Penggunaan tanda baca	55%	82%	86%
4.	Pemahaman cerita	56%	77%	91%
Rata-rata %		57%	77%	89%

Adapun data hasil peningkatan indikator kemampuan membaca percakapan singkat yang diamati dapat disajikan dalam grafik berikut :



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Percakapan Singkat Siswa

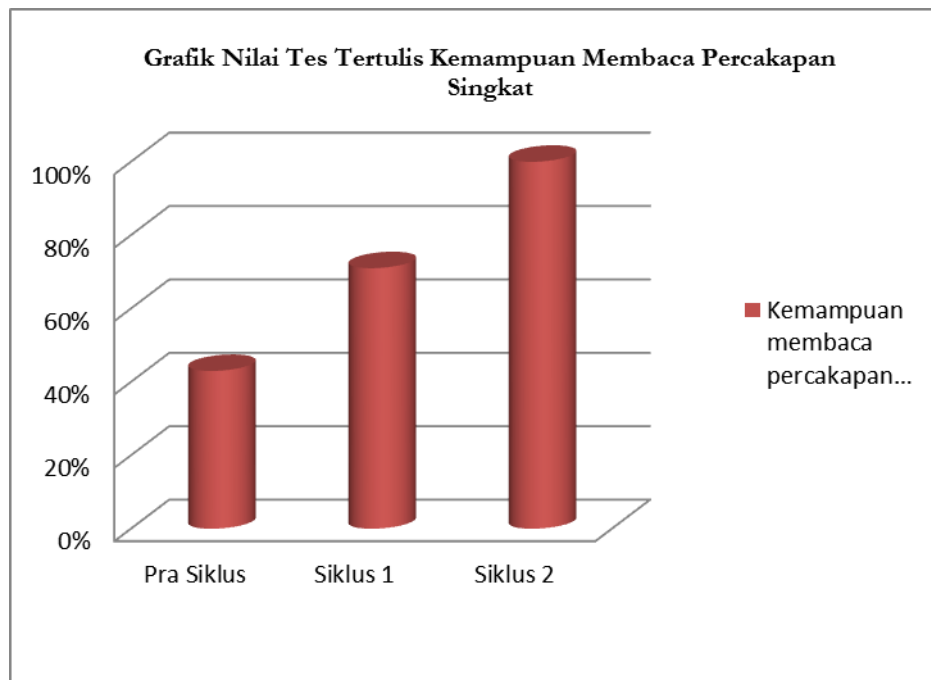
Selain kemampuan membaca percakapan singkat siswa yang meningkat, juga terdapat peningkatan hasil belajar siswa (tes tertulis) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Nilai Tes Tertulis pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 Kemampuan Membaca Percakapan Siswa Kelas V SDN Majegan 3

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1.	Surya Bayu Widhegdo	70	67	97
2.	Rana Dwi Tungga Dewi	70	85	100

3.	Elisa Fentiana	60	85	90
4.	Ermawan	75	95	90
5.	Muhammad Eqbal, AL	70	80	100
6.	Nour Malita Eka P	70	73	95
7.	Nova Nanda Safitri	65	65	100
8.	Prima Octa Choirunisa	60	87	100
9.	Suci Octa Fiana	60	78	100
10.	Syah Banu Slamet H	60	63	95
11.	Tri Ratna Ayu Aisyah	60	46	75
12.	Ayuk Dian Rahmawati	70	85	95
13.	Rani Tri Tungga Dewi	67	85	100
14.	Marlina Eka Wati	65	90	100
Jumlah siswa yang diatas KKM		6 orang	10 orang	14 orang
Prosentase (%)		43%	71%	100%

Berikut gambar 4.4 (grafik perbandingan) yang berkaitan dengan uraian di atas:



Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar, kemampuan membaca percakapan singkat siswa menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat siswa kelas V SDN Majegan 3 Tahun 2015/2016”.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus selama empat kali pertemuan pada pembelajaran membaca percakapan singkat oleh siswa kelas V SDN Majegan 3 tahun 2015/2016 dengan menerapkan strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar dapat disimpulkan bahwa, “strategi *Role Playing* dengan media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca percakapan singkat siswa kelas V SDN Majegan 3 Tahun 2015/2016”.

Daftar Pustaka

- Faizah, Umi. 2009. *Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta.
- Riyana, Cepi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan*. Solo: Esa Grafika
- Ningsih, Dita Tricandraria, dkk. 2014. “Metode Role Playing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar”. *Jurnal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani dengan *Center for Teaching Staff Development (CTSD)*.